

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Gambaran tentang kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan, biaya sanksi kepatuhan, dan tax amnesty pada lingkup kerja UPT Badan Pendapatan Daerah Wilayah Kabupaten Kupang adalah pada kategori “sangat baik”.
2. Kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak, artinya bahwa perlu melakukan evaluasi kembali kepada wajib pajak untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, artinya bahwa pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak sudah baik sehingga mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam pembayaran pajak.
4. Biaya Sanksi Kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, artinya bahwa biaya sanksi mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melakukan kewajibannya sebagai wajib pajak yang taat dalam membayar pajak.
5. Tax Amnesty tidak dapat memoderasi pengaruh positif dan tidak signifikan kepatuhan wajib pajak (X1) terhadap penerimaan pajak

6. Tax Amnesty memoderasi pengaruh positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap penerimaan pajak.
7. Tax Amnesty tidak memoderasi pengaruh positif dan tidak signifikan biaya sanksi kepatuhan terhadap penerimaan pajak.
8. Hasil uji koefisien determinan (R^2), nilai R Square pada penerimaan pajak sebesar 0,774%, artinya kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan, biaya sanksi kepatuhan secara bersama-sama berpengaruh dalam menaikan penerimaan pajak.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disarankan :

1. UPT Badan Pendapatan dan Aset Daerah Wilayah Kabupaten Kupang perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi langsung di lokasi padat penduduk, agar masyarakat dapat memahami resiko biaya sanksi kepatuhan pajak kendaraan bermotor
2. Membuat jadwal pelayanan pajak langsung beru berkala di kelurahan atau desa tertentu,
3. Mengklasifikasikan wajib pajak yang layak memperoleh amnesty dan yang tidak layak memperoleh amnesty berdasar pada keaktifan wajib pajak melakukan pelunasan pajak
4. Memberikan denda yang tinggi bagi penunggak pajak agar menjadi efek jera bagi masyarakat bila tidak taat pajak.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan cara lebih cepat, tepat dan ramah dalam

melayani dan mengayomi masyarakat

6. Kepada peneliti selanjutnya Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar menambahkan variabel baru dan sampel yang dapat berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.